

**ANALYSIS OF MAQASHID SHARIA IN THE FARMER
COMMUNITY OF SUMBERKEMBAR VILLAGE PACET
DISTRICT MOJOKERTO REGENCY**

THESIS

by:

Hirini Andayani

NIM 20181700229018

Supervisor

Diah Syifauly Ahyun, M.Pd

NIY. 2015.01.053

Rahma Sandhi Prabhara, M.Pd

NIY. 2016.01.104

SHARIA ECONOMICS STUDY PROGRAM

SHARIA FACULTY

MOJOKERTO
INSTITUT KH. ABDUL CHALIM

2022

ABSTRAK

Hirini Andayani, 2022, Analisis Maqashid Syariah Pada Masyarakat Petani Desa Sumberkembar Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Skripsi Prodi Ekonomi Sharia, Fakultas Syariah, Institut KH. Abdul Chalim, Pembimbing I. Diah Syifauly A'yuni, M.Pd, Pembimbing II. Rahma Sandhi Prahara, M.Pd.

Penelitian ini didasari adanya tingkat struktur mata pencaharian masyarakat di desa Sumberkembar Kecamatan Pacet yang mayoritasnya adalah petani dan buruh tani yang kini mulai berkurang setiap tahunnya akibat adanya perubahan arus industrialisasi dan pandemi Covid 19 sehingga mengakibatkan lahan pertanian berkurang, pendapatan petani menurun dan pada akhirnya mengakibatkan krisis petani muda. Sehingga kesejahteraan petani semakin rendah. Untuk mengukur kualitas dan kesejahteraan manusia yang mencerminkan nilai-nilai Sharia dikenal konsep pembangunan manusia versi Islam (*Islamic Human Development Index*). I-HDI dihitung berdasarkan data yang menggambarkan lima dimensi *maqashid syariah*, yaitu untuk dimensi agama (*ad din*), jiwa (*an nafs*), intelektual (*al aql*), keturunan (*an nasl*), dan harta (*al mal*). *Maqashid Sharia* adalah Tujuan Allah dalam menetapkan hukum untuk kemaslahatan (kesejahteraan) hamba di dunia dan akhirat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *maqashid syariah* pada masyarakat petani Desa Sumberkembar Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan lokasi penelitian berada di desa Sumberkembar Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto.

Hasil dari penelitian ini secara umum terdapat disparitas kualitas pembangunan manusia di masing-masing dimensi *maqashid Sharia*. Pada dimensi *hifdz ad din* kesadaran masyarakat masih tergolong rendah untuk mengisi shaf sholat di masjid, pada dimensi *hifdz an nafs* pemeliharaan terhadap jiwa masih ditemukan banyaknya angka kematian diakibatkan kebiasaan hidup yang tidak sehat selain itu terdapat kasus pelanggaran obat-obatan dan angka kriminalitas yang masih terjadi di desa Sumberkembar, pada dimensi *hifdz al aql* memperlihatkan keadaan di desa belum sepenuhnya merata infrastruktur terdapat kendala pada akses internet dan masih sedikit jumlah anak sekolah hingga perguruan tinggi, pada dimensi *hifdz an nasl* terjadi fenomena disharmonis keluarga dimana banyak kasus perceraian terjadi di beberapa tahun terakhir, dan pada dimensi *hifdz al mal* pertumbuhan ekonomi masyarakat petani desa Sumberkembar terdapat penurunan hasil panen akibat dari dampak industrialisasi yang menyebabkan berkurangnya lahan pertanian. Ditambah adanya pandemi Covid 19 sehingga belum merata kualitas hidup manusia yang lebih layak. Kesenjangan yang terjadi pada setiap dimensi menunjukkan terjadinya ketidaksesuaian antara potensi pembangunan manusia dan konsep kesejahteraan yang belum sepenuhnya terpenuhi nilai-nilai Syariah di dalamnya.

Kata Kunci: *Maqashid Syariah, Pembangunan Manusia, Islamic Human Development Index (I-HDI).*

ABSTRACT

Hirini Andayani, 2022, Analysis of Maqashid Sharia in the Farmer Community of Sumberkembar Village Pacet District Mojokerto Regency. Thesis of Islamic Economics Study Program, Sharia Faculty, Institut KH. Abdul Chalim, Advisor I. Diah Syifaul A'yuni, M.Pd, Advisor II. Rahma Sandhi Prahara, M.Pd.

This research is based on the level of community livelihood structure in Sumberkembar village, Pacet sub-district, the majority of which are farmers and farm laborers which are now starting to decrease every year due to changes in the flow of industrialization and the Covid 19 pandemic, resulting in reduced agricultural land, decreasing farmer income and ultimately resulting in a farmer crisis young. Thus the welfare of farmers is getting lower. To measure the quality and welfare of humans that reflect sharia values, the Islamic version of the concept of human development is known (*Islamic Human Development Index*). I-HDI is calculated based on data describing the five dimensions of *maqashid sharia*, namely for the dimensions of religion (*ad din*), soul (*an nafs*), intellectual (*al'aql*), posterity (*an nasl*) and property (*al mal*). *Maqashid Sharia* is God's goal in establishing laws for the benefit (welfare) of servants in this world and the hereafter. This study aims to analyze the implementation of *maqashid sharia* in the farming community of Sumberkembar Village, Pacet District, Mojokerto Regency. This study uses descriptive qualitative research methods with the research location in Sumberkembar village, Pacet district, Mojokerto district.

The results of this study in general there is a disparity in the quality of human development in each dimension of *maqashid sharia*. In the *hifdz ad din* dimension, public awareness is still relatively low to fill the prayer rows in the mosque, in the *hifdz an nafs* dimension for maintaining the soul, there are still many deaths due to unhealthy living habits besides that there are cases of drugs and crime rates that are still low happened in Sumberkembar village, in the dimension of *hifdz al 'aql*, the phenomenon of the situation in the village is not yet fully evenly distributed, there are obstacles in internet access and there are still few children from school to college, in the *hifdz an nasl* dimensions there is family disharmony where many divorce cases have occurred in recent years, and in the dimension of *hifdz al mal* economic growth of the farming community in Sumberkembar village, there is a decrease in crop yields as a result of industrialization which causes a decrease in agricultural land. Coupled with the Covid 19 pandemic, the quality of human life has not been evenly distributed. The gaps in each dimension indicate a mismatch between the potential for human development and the concept of welfare which has not fully achieved the Sharia values in it.

Keywords: *Maqashid Sharia, Human Development, Islamic Human Development Index (I-HDI).*

